

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan upaya yang dirancang untuk membantu terwujudnya lingkungan belajar yang menyenangkan demi perkembangan potensi dalam spiritual, keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan peserta didik dan masyarakat (Pristiwanti dkk., 2022). Pendidikan ialah gerbang awal untuk membentuk sumber daya manusia yang bermutu. Setiap lapisan masyarakat di negeri ini memiliki hak untuk memperoleh pendidikan yang baik guna perkembangan potensi yang dipunyai dengan kegiatan pendidikan yang terwadahi oleh pihak pemerintah maupun pihak swasta.

Merujuk pada UU No.20 Tahun 2003, Pasal 3, Roza dkk., (2019) menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk membentuk warga negara yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan demokratis serta bertanggung jawab.

Bangsa dengan karakter kuat yang mampu menjadikan bangsa tersebut sebagai bangsa yang bermartabat dan disegani oleh bangsa-bangsa lain (Muchtar & Suryani, 2019). Pendidikan bertujuan untuk menciptakan bangsa yang cerdas dan beradab, mampu mengubah nasib bangsa yang

berkembang untuk bersaing secara global dengan bangsa yang lebih maju. Sebab pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang berguna untuk menciptakan manusia-manusia terdidik dimasa depan, demi pertumbuhan kualitas bangsa.

Dalam pelaksanaannya, pendidikan membutuhkan kurikulum untuk menjadi pedoman pada kegiatannya. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta evaluasi yang digunakan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan kegiatan pembelajaran guna tercapainya tujuan pendidikan tertentu (Sukmadinata, 2021). Dengan demikian kurikulum yang ada wajib berkesesuaian dengan kebutuhan pendidikan di Indonesia. Kurikulum pendidikan di Indonesia telah beberapa kali mengalami perubahan menyesuaikan dengan kendala-kendala yang sedang dihadapi.

Pada perubahannya, pemerintah Indonesia berupaya untuk menyempurnakan kurikulum dengan tujuan untuk mengimbangi pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Penyempurnaan kurikulum pendidikan adalah upaya pemerintah demi memenuhi kebutuhan zaman di abad 21, perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi terjadi dengan sangat cepat dan tidak dapat dikendalikan (Angga dkk., 2022). Indonesia sejak tahun 2021 telah menerapkan kurikulum merdeka yang berfokus pada pembelajaran berbasis proyek dan menggunakan profil peserta didik Pancasila sebagai dasar. Dengan penerapan kurikulum merdeka peserta didik harapannya mampu menerapkan karakter, sesuai

dengan tujuan pendidikan nasional dan hidup dalam masyarakat (Solehudin dkk., 2022)

Dengan berkembangnya teknologi secara pesat, karakter peserta didik juga mengalami perubahan yang cukup signifikan. Sekolah yang memiliki fungsi sebagai lembaga pendidikan bertanggung jawab pada pengembangan serta penguatan karakter peserta didik (Kahfi, 2022). Terciptanya peserta didik yang beradab dan berbudi luhur, dapat menghasilkan peserta didik yang berkarakter baik. Pada kehidupan berbangsa, peserta didik sebagai manusia yang terdidik, pada kehidupan berbangsanya perlu untuk menerapkan nilai-nilai pancasila. Usaha pemerintah terhadap peningkatan pendidikan karakter telah dilakukan pada Gerakan Nasional Pendidikan Karakter Bangsa tahun 2010 yang kemudian dilanjutkan dengan program penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di tahun 2016 (Hasan & Firdaos, 2017).

Kurikulum Merdeka mengahdirkan Profil Pelajar Pancasila untuk pendidikan karakter yang mengacu didalam kemampuan individu mengatur dirinya sendiri pada proses pembelajarannya di kelas. Merdeka belajar adalah antithesis dari pembelajaran langsung yang mendikte. Tidak menuntut peserta didik dalam mempelajari ilmu pengetahuan, tetapi mengarahkan peserta didik merancang tujuan, proses, dan penilaian belajarnya untuk dapat membangun suatu kompetensi (Farhana, 2023). Proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), adalah fasilitas untuk tercapainya profil pelajar Pancasila, memberi kesempatan pada peserta didik

guna mengalami pengetahuan dalam upaya penguatan karakter dan kesempatan belajar berdasar dari lingkungan sekitar (Kemendikbud, 2021).

Profil pelajar Pancasila hadir menjadi upaya pembenahan permasalahan yang terjadi pada pembelajaran abad 21, hadir menjawab pertanyaan apakah peserta didik memiliki kemampuan yang diinginkan sistem pendidikan Indonesia (Kemendikbud, 2021). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menciptakan kebijakan yang mengarah pada tujuan kegiatan belajar yang mengarah pada ciri pelajar Indonesia dan menjadi pribadi sesuai nilai-nilai Pancasila serta dapat menerapkan dan melaksanakan nilai-nilai Pancasila (Lidinillah dkk., 2021).

Sejalan dengan Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024 menciptakan pelajar yang berkemampuan global dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pelajar yang memenuhi enam ciri ini harus memenuhi syarat-syarat tersebut : (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia (2) Berkebinekaan global (3) Bergotong royong (4) Mandiri (5) Bernalar Kritis (6) Kreatif (Kemendikbud, 2020).

Kurikulum Merdeka menghadirkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai sarana untuk penerapan profil pelajar Pancasila. Program ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sebagai proses penguatan karakter mereka dan memungkinkan untuk belajar dari lingkungan sekitar mereka. P5 berfokus pada penanaman karakter serta

kemampuan dalam kehidupan sehari-hari yang ditanamkan dalam individu peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar pancasila juga budaya kerja (Rahayuningsih, 2022).

Pada era kemajuan teknologi serta globalisasi, peran pendidikan karakter sangat dibutuhkan demi memberikan keseimbangan antara perkembangan teknologi serta perkembangan manusianya (Faiz & Kurniawaty, 2022). Pancasila merupakan dasar negara serta panduan moral bangsa untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pendidikan karakter. Salah satu upaya untuk meningkatkan karakter profil pelajar Pancasila adalah dengan penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Melalui kegiatan P5, peserta didik dibimbing untuk mengamati lingkungan sekitarnya dalam rangka menemukan solusi terhadap berbagai permasalahan yang ada (Wala & Koroh, 2022). Kegiatan P5 juga mendorong peserta didik untuk berpikir secara kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah.

Hasil observasi awal penelitian tanggal 18 Desember 2023 SD Muhammadiyah 3 Assalaam sudah menerapkan program P5. Peneliti memilih subjek utama yaitu peserta didik kelas V, dengan tema proyek pada Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024 yaitu Berekayasa dan Berteknologi Membangun NKRI. Pada kegiatan P5 ini peserta didik mengembangkan karya proyek yaitu Mobil *Solar Cell* dengan topik permasalahan terkait meningkatnya polusi udara di Kota Malang dikarenakan asap dari kendaraan berbahan bakar bensin. Dari temuan yang

2. Bagaimana pelaksanaan Projek Mobil *Solar Cell* pada Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila peserta didik kelas 5 SD Muhammadiyah 3 Assalaam?
3. Bagaimana evaluasi Projek Mobil *Solar Cell* pada Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila peserta didik kelas 5 SD Muhammadiyah 3 Assalaam?

C. Tujuan Penelitian

Dari penjelasan rumusan masalah penelitian, dapat diketahui tujuan penelitian yaitu :

1. Mendeskripsikan Projek Mobil *Solar Cell* pada Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila peserta didik kelas 5 SD Muhammadiyah 3 Assalaam.
2. Mendeskripsikan Projek Mobil *Solar Cell* pada Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila peserta didik kelas 5 SD Muhammadiyah 3 Assalaam.
3. Mendeskripsikan Projek Mobil *Solar Cell* pada Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila peserta didik kelas 5 SD Muhammadiyah 3 Assalaam.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, dapat diketahui manfaat dari penelitian, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis Analisis Pelaksanaan Projek Mobil *Solar Cell* Pada Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila Peserta Didik Kelas 5 SD Muhammadiyah 3 Assalaam dapat memberikan sumbangsih dalam perkembangan keilmuan terutama pada kegiatan P5.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi peserta didik yaitu dapat menambah informasi terkait pengembangan karakter serta kompetensi yang ada dalam dirinya melalui program P5.
- b) Bagi guru atau calon guru yaitu memberikan informasi tambahan terkait pelaksanaan serta evaluasi pada program P5 “Mobil *Solar Cell*”.
- c) Bagi sekolah yaitu untuk mengetahui pentingnya program P5 dalam pengembangan karakter serta kompetensi peserta didik terutama pada peserta didik kelas V.
- d) Bagi penulis yaitu dapat menambah pengetahuan terkait program berbasis projek yaitu program P5.

E. Batasan Penelitian

Pada penelitian perlu adanya batasan agar fokus permasalahan dan tujuan penelitian tetap tercapai. Adapun batasan-batasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Fokus Penelitian : Perencanaan, Pelaksanaan & Evaluasi
Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
2. Lokasi Penelitian : SD Muhammadiyah 3 Assalaam
3. Subjek : Peserta didik kelas V
4. Waktu : Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024

F. Definisi Istilah

Istilah-istilah dalam Analisis Pelaksanaan Projek Mobil *Solar Cell* Pada Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila Peserta Didik Kelas 5 SD Muhammadiyah 3 Assalaam mencakup beberapa teori, untuk memperjelas pemahaman dan sebagai antisipasi kesalahan dalam pengertian, maka perlu memberikan penjelasan terkait istilah-istilah tersebut. Berikut ini definisi istilah dalam penelitian :

1. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka yaitu kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam serta lebih optimal untuk peserta didik agar memiliki hak secara penuh dalam menentukan segala proses belajar dengan tujuan untuk mengembangkan kompetensinya secara mandiri.

2. Profil pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila merupakan gambaran dari pelajar yang berkompentensi global serta mampu bersuikap sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

3. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5)

Program P5 merupakan inisiatif dalam pendidikan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengalami pengetahuan serta memperkuat karakter peserta didik.

